

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH (SMK)

MATA PELAJARAN SEJARAH FASE F KELAS 11 SMA/SMK

A. Rasional

Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji kehidupan manusia dalam ruang dan waktu, mencakup berbagai peristiwa sejarah yang terjadi dalam kehidupan bangsa Indonesia. Mata pelajaran Sejarah difokuskan pada substansi sejarah Indonesia dengan perspektif Indonesia sentris yang direkonstruksi dan dikembangkan dari perjalanan sejarah kehidupan bangsa Indonesia, mulai dari masa kerajaan sampai reformasi. Mata pelajaran sejarah dalam pembelajarannya bercirikan diakronis (kronologis), sinkronis, tematis, multidisipliner, konektivitas, dan secara khusus dapat dikaitkan dengan dunia vokasi. Mata pelajaran Sejarah memiliki manfaat yang beragam. Sejarah membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peristiwa penting di masa lampau serta hubungannya dengan masa kini. Di samping itu, diharapkan sejarah dapat membentuk nilai-nilai positif seperti nasionalisme, disiplin, semangat, kerjasama, kejujuran, tanggung jawab, dan adaptasi terhadap kebutuhan masa depan serta dunia kerja. Melalui mata pelajaran Sejarah, peserta didik menjadi arif dan bijak dalam bertindak dan mengambil keputusan untuk menghadapi masa depan berdasarkan pengalaman belajar dari sejarah. Hal tersebut menunjang peserta didik SMK/MAK dalam memasuki dunia kerja, melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan berwirausaha. Berbagai strategi, pendekatan, model, metode dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berbasis teknologi dapat diterapkan untuk melatih peserta didik dalam berpikir sejarah serta menumbuhkan kesadaran sejarah. Peserta didik menerapkan keterampilan proses dalam merekonstruksi berbagai peristiwa sejarah. Pembelajaran sejarah diarahkan untuk memberikan konteks pada

peristiwa masa lalu dalam kehidupan masa kini dan untuk prediksi maupunantisipasi tantangan kehidupan di masa depan. Hal tersebut dilakukan melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui aktivitas mengamati fenomena sejarah, menanya, mengumpulkan informasi (heuristik), menganalisis informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan hasil analisis informasi. Muara pembelajaran sejarah yang berorientasi pada keterampilan berpikir historis akan mendorong peserta didik yang memiliki kesadaran sejarah dan selaras dengan profil pelajar Pancasila.

A. Tujuan Belajar Sejarah

Tujuan Belajar Sejarah pada jenjang SMK adalah:

1. Menumbuhkembangkan kesadaran sejarah;
2. Menumbuhkembangkan pemahaman tentang dimensi manusia (menggali pemikiran, motif, tindakan), dimensi ruang (mengaitkan antara peristiwa lokal, nasional dan global) dan dimensi waktu (menghubungkan masa lampau, masa kini, dan masa akan datang) dengan melihat pola perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan;
3. Menumbuhkembangkan pemahaman tentang diri sendiri dan pemahaman kolektif sebagai bangsa Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif, memiliki nilai-nilai nasionalisme, dan patriotisme;
4. Meningkatkan kecakapan berpikir sejarah yang diakronis (kronologis), sinkronis, kausalitas, imajinatif, kritis, kreatif, reflektif, kontekstual dan multiperspektif untuk mengambil keputusan masa kini dan masa depan berdasarkan fakta sejarah;

5. Memecahkan suatu masalah dengan menggunakan konsep dan metode sejarah;
6. Menunjukkan kemampuan literasi sejarah dalam mengkritisi dan menyajikan informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan/atau media lain, dalam bentuk digital atau non digital; dan
7. Menumbuhkembangkan kecintaan terhadap kevakasian (kompetensi kejuruan).

B. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah

Karakteristik mata pelajaran Sejarah yang paling esensial adalah mempelajari peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam kehidupan bangsa Indonesia, secara saintifik dan kritis menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah. Mata pelajaran sejarah berorientasi pada sejarah Indonesia dengan perspektif Indonesia sentris. Mata pelajaran sejarah mengaitkan antara sejarah Indonesia dalam lingkup nasional, dengan sejarah lokal yang terjadi di daerah-daerah, dan sejarah dunia secara global. Mata pelajaran sejarah menghubungkan antara berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Mata pelajaran sejarah memberikan pelajaran bermakna dari masa lalu, agar manusia bisa mengenal identitas bangsanya, mencintai tanah airnya, serta menjadi pribadi yang arif dan bijaksana dalam membuat dan mengambil keputusan. Substansi mata pelajaran Sejarah dapat disesuaikan dengan tuntutan kompetensi bidang keahlian kejuruan melalui studi kasus di dunia kerja. Khusus jenjang SMK Program 4 tahun dapat menyesuaikan komposisi dan kedalaman materi sejarah Fase F sesuai dengan kebutuhannya. Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut.

NO	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1	Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami berbagai peristiwa sejarah dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kerajaan HinduBuddha, kerajaan Islam, penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi menggunakan konsep dasar sejarah.
2	Keterampilan Proses Sejarah	Meliputi penerapan proses berpikir sejarah, literasi sejarah, dan penelitian sejarah serta menunjukkan kesadaran sejarah melalui proses mengamati fenomena sejarah, menanya, mengumpulkan sumber (heuristik), menganalisis informasi (kritik sumber), menafsirkan/menginterpretasikan, dan mengomunikasikan secara lisan, tulisan, dan/atau media lain, dalam bentuk digital atau nondigital. Secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis), berpikir sinkronis, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan literasi sejarah, berempati dan menemukan kebermanaknaan (signifikansi) sejarah serta mengambil keputusan terbaik untuk masa depan

C. Capaian Pembelajaran pada Fase E

Pada akhir Fase E peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah dan memiliki keterampilan berpikir sejarah dalam mengkritisi peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. Peserta didik menerapkan keterampilan berpikir sejarah serta menyajikan hasil belajar sejarah yang relevan dengan bidang kejuruannya. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

ELEMEN PEMAHAMAN KONSEP
Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah, mengkritisi dan menafsirkan peristiwa sejarah terkait kehidupan masyarakat Indonesia masa kerajaan Hindu Buddha, kerajaan Islam, penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia.
ELEMEN KETERAMPILAN PROSES
Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah dan mampu berpikir sejarah melalui proses mengamati fenomena sejarah, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, mengomunikasikan dan mengaitkannya dengan muatan vokasional yang sesuai dengan kompetensi kejuruan yang diampunya. Secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis), berpikir sinkronis, analisis dan interpretasi sejarah, penulisan sejarah secara sederhana, analisis isu kesejarahan serta, menemukan kebermaknaan peristiwa sejarah pada masa kerajaan HinduBuddha, kerajaan Islam, penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia. Keterampilan proses pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan cara: • Mengamati, melalui pencermatan fenomena sejarah terkait dengan berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia sesuai dengan materi yang dipelajari. • Menanya, melalui pengembangan pertanyaan/permasalahan tentang hal yang

ingin diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana).

- Mengumpulkan informasi (heuristik), melalui pencarian dan pengelompokan sumber informasi sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi dokumen/arsip, studi pustaka, wawancara, dan studi lapangan terhadap objek-objek peninggalan sejarah.
- Menganalisis informasi (kritik sumber), melalui penyeleksian sumber, verifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, serta interpretasi data dan fakta sejarah.
- Menarik kesimpulan, melalui penarasian temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran sejarah.
- Mengomunikasikan, melalui penyajian informasi sejarah secara lisan dan/atau tulisan dalam bentuk digital maupun nondigital.
- Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif, melalui evaluasi dan perencanaan proyek lanjutan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

D. Capaian Pembelajaran pada Fase F (Umumnya untuk Kelas XI SMK)

Pada akhir Fase F peserta didik memiliki kesadaran sejarah sebagai wujud dari proses literasi sejarah dan empati sejarah. Peserta didik memiliki kemampuan mengaitkan nilai-nilai sejarah yang relevan dengan kompetensi kejuruan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja dan dunia industri yang terus berkembang. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

ELEMEN PEMAHAMAN KONSEP

Peserta didik mampu memahami pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno,

pemerintahan Suharto, dan reformasi menggunakan konsep dasar ilmu sejarah.

ELEMEN PEMAHAMAN KETERAMPILAN

Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan literasi sejarah, membangun kesadaran sejarah, dan merumuskan penelitian sejarah secara sederhana melalui proses mengamati fenomena sejarah, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, mengomunikasikan, dan mengaitkannya dengan muatan vokasional sesuai dengan kompetensi kejuruannya. Secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis), berpikir sinkronis, analisis dan interpretasi sejarah, penulisan sejarah secara sederhana, analisis isu kesejarahan serta menemukan kebermaknaan peristiwa sejarah pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, orde lama, orde baru, dan reformasi. Keterampilan proses pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan cara:

- Mengamati, melalui pencermatan fenomena sejarah terkait dengan berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia sesuai dengan materi yang dipelajari.
- Menanya, melalui pengembangan pertanyaan/permasalahan tentang hal yang ingin diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana).
- Mengumpulkan informasi (heuristik), melalui pencarian dan pengelompokan sumber informasi sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi dokumen/arsip, studi pustaka, wawancara, dan studi lapangan terhadap objekobjek peninggalan sejarah.
- Menganalisis informasi (kritik sumber), melalui penyeleksian sumber, verifikasi, triangulasi, serta interpretasi data dan fakta sejarah.
- Menarik kesimpulan, melalui penarasian temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran Sejarah.
- Mengomunikasikan, melalui penyajian informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan/atau media lain dalam bentuk digital atau nondigital dari penelitian sejarah yang dikajinya secara sederhana.
- Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif, melalui evaluasi pengalaman belajar dan perencanaan proyek lanjutan lintas mata pelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN SEJARAH FASE F KELAS 11

A. RASIONAL MATA PELAJARAN SEJARAH FASE E

TUJUAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
- Memahami sejarah kolonialisme bangsa barat dan dampaknya dalam berbagai aspek kehidupan serta mengaitkannya dengan perlawanan bangsa Indonesia. - Menganalisis Pergerakan Kebangsaan Indonesia serta memaknai nilai-nilai dari peristiwa tersebut. - Memahami sejarah pendudukan Jepang di Indonesia dan mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, bahkan global. - Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan mengkajiperjuangan mempertahankan serta mengisi kemerdekaan Indonesia dan memaknai nilai nilai perjuangan bangsa. - Menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pemerintah pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, serta dampaknya bagi kehidupan politik, sosial, ekonomi, hukum, dan pemerintahan dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan - Menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pemerintah pada masa	- Memahami sejarah kolonialisme bangsa barat dan dampaknya dalam berbagai aspek kehidupan serta mengaitkannya dengan perlawanan bangsa Indonesia. - Menganalisis Pergerakan Kebangsaan Indonesia serta memaknai nilai-nilai dari peristiwa tersebut. - Memahami sejarah pendudukan Jepang di Indonesia dan mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, bahkan global. - Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan mengkaji perjuangan mempertahankan serta mengisi kemerdekaan Indonesia dan memaknai nilai nilai perjuangan bangsa. - Menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pemerintah pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, serta dampaknya bagi kehidupan politik, sosial, ekonomi, hukum dan pemerintahan dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan - Menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pemerintah pada masa Orde Baru dan Reformasi serta dampaknya bagi kehidupan politik, sosial, ekonomi, hukum dan pemerintahan dalam perspektif masa lalu, masa kini,

Orde Baru dan Reformasi serta dampaknya bagi kehidupan politik, sosial, ekonomi, hukum dan pemerintahan dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan.	dan masa depan.
--	-----------------

MODUL AJAR SEJARAH

Komponen		Deskripsi
1	Identitas	Mata Pelajaran : Sejarah Materi Utama : Indonesia Masa Pendudukan Jepang Penyusun / Guru : Hilman Juniar Kelas / Jenjang : XI (Sebelas) / SMK Alokasi waktu : Jumlah Jam : 12 JP
2	Pengetahuan Awal/Keterampilan Prasyarat	Keterampilan Prasyarat yang setidaknya harus dimiliki peserta didik adalah mereka telah berhasil meraih Tujuan Pembelajaran sebelumnya, yakni materi pembelajaran sejarah Kelas X
3	Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase F peserta didik memiliki kesadaran sejarah sebagai wujud dari proses literasi sejarah dan empati sejarah. Peserta didik memiliki kemampuan mengaitkan nilai-nilai sejarah yang relevan dengan kompetensi kejuruan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja dan dunia industri yang terus berkembang.

Pertemuan ke 6

STRATEGI BANGSA INDONESIA MENGHADAPI TIRANI JEPANG: STRATEGI KOLABORASI DAN NON KOLABORASI (GERAKAN BAWAH TANAH DAN PERLAWANAN DI BERBAGAI DAERAH)

a.	Pendahuluan (15 menit)
	Guru menyampaikan salam pada peserta didik.
	Peserta didik mengucapkan salam kepada guru, kemudian guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
	Guru membahas materi yang akan diajarkan
	Guru melakukan apresepsi dengan memperlihatkan Tokoh perlawanan bangsa Indonesia masa penjajahan Jepang

	
b.	Kegiatan Inti (60 menit)
	<i>Stimulation (Pemberian Rangsangan)</i> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan dipelajari. 2. Guru memberikan pengantar materi mengenai masuknya Jepang ke Indonesia dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat sebagai dasar pemahaman materi. 3. Guru memberikan pretest untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi perjuangan terhadap Jepang yang dilakukan oleh pahlawan Nasional KH. Zainal Mustofa. 4. Guru memanfaatkan media pembelajaran berupa video YouTube tentang perjuangan KH. Zainal Mustofa di Sukamanah, Tasikmalaya. 5. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan dengan seksama untuk memahami peristiwa perlawanan terhadap Jepang serta nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. <i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i> 6. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 orang. 7. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKPD) yang berisi tugas untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter K.H. Zainal Mustofa berdasarkan video yang telah ditonton. 8. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan menuliskan nilai-nilai karakter yang dimiliki K.H. Zainal Mustofa, seperti religius, nasionalis, berani, disiplin, tanggung jawab, dan pantang menyerah. 9. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kepada guru untuk dilakukan penilaian dan tindak lanjut. 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi maupun isi video, kemudian guru memberikan penjelasan terhadap pertanyaan tersebut. 11. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi peserta didik serta menegaskan kembali materi pembelajaran 12. Guru memberikan lembar posttest untuk mengukur pengetahuan dan tingkat

	perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
c.	Penutup (15 menit)
	Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
	Guru menyampaikan ke peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya
	Doa Penutup

Lampiran

SOAL PRETESTPOSTTEST PENELITIAN

1. Peran K.H. Zainal Mustofa dalam sejarah perjuangan Indonesia terutama adalah sebagai...
 - A. Tokoh pergerakan nasional di bidang ekonomi
 - B. Ulama yang memimpin perlawanan terhadap penjajah
 - C. Diplomat dalam perundingan kemerdekaan
 - D. Pemimpin organisasi modern
2. Latar belakang utama perlawanan K.H. Zainal Mustofa terhadap Jepang adalah...
 - A. Persaingan kekuasaan lokal
 - B. Kebijakan Jepang yang merugikan rakyat dan bertentangan dengan ajaran agama
 - C. Ambisi memperluas wilayah pesantren
 - D. Tekanan dari pihak Belanda
3. Pesantren Sukamanah memiliki peran penting dalam perjuangan karena...
 - A. Menjadi pusat perdagangan masyarakat
 - B. Menjadi basis pendidikan sekaligus perlawanan
 - C. Digunakan sebagai tempat persembunyian penjajah
 - D. Berfungsi sebagai pusat pemerintahan
4. Perlawanan K.H. Zainal Mustofa terhadap Jepang menunjukkan bahwa...
 - A. Seluruh rakyat mendukung Jepang
 - B. Tidak ada penolakan terhadap kebijakan Jepang
 - C. Ulama memiliki peran strategis dalam perjuangan
 - D. Perjuangan hanya dilakukan oleh tentara
5. Peristiwa perlawanan di Sukamanah terjadi pada masa...
 - A. Penjajahan Belanda awal
 - B. Pendudukan Jepang
 - C. Masa kemerdekaan
 - D. Orde Baru
6. Nilai utama yang dapat diambil dari perjuangan K.H. Zainal Mustofa adalah...
 - A. Individualisme
 - B. Ketergantungan
 - C. Keberanian dan keteguhan prinsip
 - D. Kepentingan pribadi
7. Dalam kajian sejarah, peristiwa perlawanan Sukamanah dapat dikategorikan sebagai...
 - A. Konflik internal masyarakat
 - B. Perlawanan terhadap penjajahan
 - C. Revolusi industri
 - D. Perubahan sosial budaya
8. Penolakan K.H. Zainal Mustofa terhadap praktik *seikerei* dapat dianalisis sebagai bentuk...
 - A. Penolakan terhadap budaya asing semata
 - B. Upaya mempertahankan kekuasaan pesantren

- C. Perlawanan ideologis karena bertentangan dengan keyakinan agama
- D. Strategi politik untuk mendapatkan dukungan rakyat
- 9. Jika dikaji dari kondisi sosial masyarakat, kebijakan Jepang seperti kerja paksa (*romusha*) dan penyerahan hasil bumi menyebabkan...
 - A. Stabilitas ekonomi masyarakat meningkat
 - B. Terjadinya kemajuan industri local
 - C. Penderitaan rakyat yang memicu munculnya perlawanan
 - D. Hubungan harmonis antara rakyat dan pemerintah Jepang
- 10. Perintah Jepang yang mewajibkan penghormatan kepada Kaisar serta kepatuhan mutlak menunjukkan bahwa pemerintahan Jepang bersifat...
 - A. Demokratis dan terbuka
 - B. Otoriter dan menuntut loyalitas penuh
 - C. Liberal dan bebas
 - D. Netral terhadap kehidupan beragama

KUNCI JAWABAN LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTTEST

PRETES POSTEST	
1.	B
2.	B
3.	B
4.	C
5.	B
6.	C
7.	B
8.	C
9.	C
10.	B

Total nilai = **100**

Jumlah soal = **10**

Nilai per soal = $100 \div 10 = 10$ poin

BAHAN AJAR



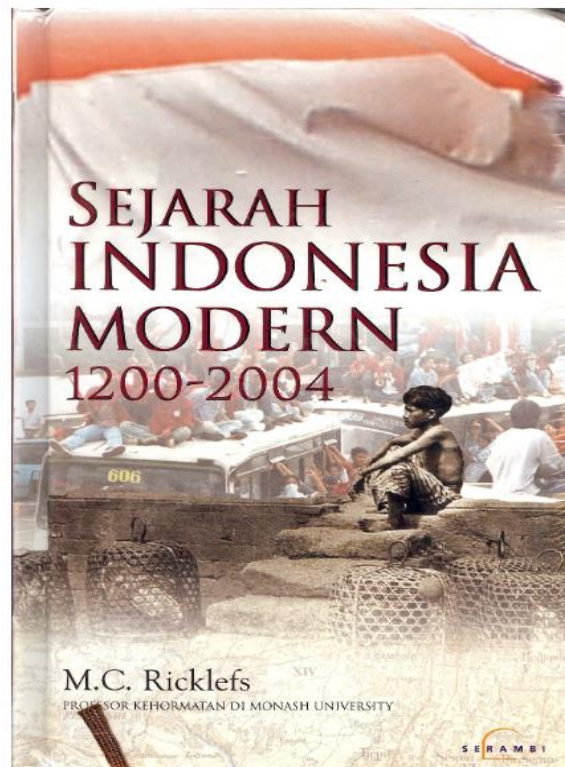
Video Youtube: Perjuangan KH. Zainal Mustafa

Link: <https://youtu.be/xwkNsDsexfY?si=ISIO1dH1SssA6Y0>

GAMBAR TOKOH PAHLAWAN MASA PENDUDUKAN JEPANG



Bahan Ajar Relevan



Glosarium

- **SEIKEREI:** penghormatan kepada Kaisar Jepang dengan cara membungkukkan badan ke arah matahari terbit; kebijakan ini banyak ditolak oleh masyarakat karena bertentangan dengan keyakinan agama.
- **ROMUSHA:** kerja paksa yang diterapkan Jepang kepada rakyat Indonesia untuk kepentingan perang.
- **KEMPEITAI:** polisi militer Jepang yang dikenal keras dan sering melakukan penindasan terhadap rakyat.
- **HEIHO:** prajurit pembantu Jepang yang direkrut dari penduduk pribumi.
- **PETA (Pembela Tanah Air):** organisasi militer bentukan Jepang yang kemudian menjadi salah satu cikal bakal kekuatan militer Indonesia.

- **RIKUGUN:** Angkatan Darat Jepang yang menguasai wilayah Indonesia bagian darat.
- **KAIGUN:** Angkatan Laut Jepang yang menguasai wilayah perairan Indonesia.
- **GUNSEIKAN:** kepala pemerintahan militer Jepang di wilayah pendudukan.
- **TONARIGUMI:** sistem pengelompokan masyarakat (rukun tetangga) untuk memudahkan pengawasan oleh Jepang.
- **FUJINKAI:** organisasi perempuan bentukan Jepang untuk mendukung kepentingan perang.
- **JUGUN IANFU:** perempuan yang dipaksa menjadi pemuas nafsu tentara Jepang.
- **OFENSIF:** strategi menyerang dalam peperangan.
- **DEFENSIF:** strategi bertahan dalam peperangan.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Identitas Informan

Nama : H. Zaenal Mutaqin S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Tanggal Wawancara: 25 April 2026

1. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMKN Kadipaten, khususnya pada mata pelajaran sejarah?

Jawaban: SMKN Kadipaten menerapkan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada metode Pembelajaran Mendalam (PM) yang berpusat pada siswa. Proses belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melainkan juga melalui P2LK (Proses Pembelajaran Luar Kelas). Khusus pelajaran sejarah, siswa dibawa langsung ke situs bersejarah seperti Kampung Naga di Salawu atau Panjalu agar mereka bisa melihat realita di lapangan dan tidak hanya terpaku pada teori atau buku bacaan.

2. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Sekolah memiliki kebijakan yang sangat mendukung digitalisasi, di mana 80% proses pembelajaran wajib menggunakan IT. Setiap ruang kelas telah difasilitasi dengan TV dan jaringan internet 5G. Guru diwajibkan mengajar menggunakan proaktif IT seperti *PowerPoint* (PPT) dan media digital lainnya, sedangkan penggunaan papan tulis (*whiteboard*) dikurangi hingga tersisa sekitar 20% saja untuk memperjelas materi. Sekolah juga menerapkan sistem kelas digital (pembelajaran jarak jauh) jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir atau sakit.

3. Apakah guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik?

Jawaban: Ya, guru diberikan fleksibilitas penuh untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti memanfaatkan video dari

platform YouTube, membuat presentasi materi yang menarik melalui PPT, maupun mengombinasikannya dengan metode pembelajaran langsung di luar kelas (P2LK) agar materi yang disampaikan lebih kontekstual dan sesuai kebutuhan siswa.

4. Bagaimana dukungan sekolah terhadap penggunaan media video YouTube sebagai media pembelajaran?

Jawaban: Sekolah sangat mendukung penggunaan YouTube. Sebagai bagian dari fasilitas penunjang, sekolah menyediakan infrastruktur berupa TV di setiap ruangan kelas dan jaringan internet 5G dengan *password* khusus di tiap kelas guna memastikan guru dapat menyetel, memperlihatkan, dan menerangkan videovideo sejarah dari YouTube kepada siswa tanpa kendala teknis yang berarti.

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan media audiovisual dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik?

Jawaban: Ya, sangat membantu. Penggunaan media audiovisual (seperti video sejarah dari YouTube atau tayangan di TV kelas) dipadukan dengan realita lapangan (P2LK) membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan. Hal ini mengubah stigma bahwa sejarah hanya sekadar teori atau cerita hafalan, sehingga minat dan keterlibatan siswa dalam belajar menjadi jauh lebih tinggi.

6. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di kelas?

Jawaban: Ada dua upaya utama yang dilakukan sekolah:

Peningkatan Kompetensi Guru: Guru dikirim untuk mengikuti pendidikan dan latihan (diklat) resmi yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah (khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat) maupun swasta. Sekolah juga mengadakan *InHouse Training* (IHT) menjelang tahun ajaran baru untuk menyelaraskan model pembelajaran dengan visi sekolah.

Pendekatan Realita (P2LK): Membawa siswa langsung ke situs sejarah asli agar mereka tahu kebenaran sejarah secara konkret, bukan sekadar melihat foto yang bisa dimanipulasi.

7. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital?

Jawaban: Secara umum sudah sangat mendukung. Fasilitas di setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan TV, CCTV, serta jaringan internet 5G yang memiliki kata sandi (*password*) berbedabeda di tiap ruangan untuk menjaga stabilitas akses teknologi.

8. Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi?

Jawaban: Terdapat empat kendala utama yang dihadapi:

- Faktor Alam & Jaringan: Terkadang sinyal internet melemah atau mengalami kelambatan (*lemot*).
- Kemampuan IT Guru: Belum semua guru menguasai IT secara 100%, beberapa di antaranya masih dalam tahap merabaraba atau beradaptasi.
- Keterbatasan Perangkat Siswa: Tidak semua siswa memiliki *smartphone* Android yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital.
- Kendala Biaya Operasional (Transportasi P2LK): Kegiatan luar kelas seperti P2LK tidak didanai oleh dana BOS, sehingga bergantung pada biaya mandiri dari orang tua. Hal ini menyebabkan tidak semua siswa dapat ikut serta (contohnya saat kunjungan ke Bandara Kertajati, hanya 41 dari 80 siswa yang bisa ikut karena kendala biaya transport).

9. Bagaimana respon sekolah terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, khususnya penggunaan video YouTube dalam pembelajaran sejarah?

Jawaban: Sekolah merespon inovasi tersebut dengan sangat positif. Respon ini diwujudkan secara nyata melalui penyediaan sarana teknologi (TV dan internet cepat di setiap kelas) agar inovasi penggunaan video YouTube dan media digital lainnya dapat diadopsi secara wajib dan seragam oleh seluruh tenaga pendidik.

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan media video YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah?

Jawaban: Ya, penggunaan video YouTube sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Dengan video, siswa mendapatkan gambaran visual dan audio yang jelas mengenai peristiwa masa lalu, yang kemudian diperkuat oleh penjelasan langsung dari guru serta dikonfirmasi dengan bukti/situs nyata melalui program luar kelas.

PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN

Identitas Informan

Nama : Muhamad Iqbal Musarif, S. Pd

Jabatan : Guru Sejarah

Tanggal Wawancara: 28 April 2026

1. Bagaimana minat belajar Peserta Didik kelas XI AKL 3 terhadap mata pelajaran sejarah selama ini?

Jawaban: Peserta Didik menunjukkan minat yang tinggi dan antusias terhadap pembelajaran sejarah, terutama karena didukung oleh sarana sekolah yang memadai.

2. Apa indikator yang Bapak/Ibu gunakan untuk menilai minat belajar Peserta Didik?

Jawaban: Indikator utama adalah banyaknya pertanyaan yang diajukan saat pembelajaran berlangsung, yang menunjukkan tingginya rasa ingin tahu, terutama pada materi sejarah lokal seperti DI/TII di Ciawi dan tokoh K.H. Zainal Mustafa dari Tasikmalaya.

3. Bagaimana respon Peserta Didik terhadap metode pembelajaran yang selama ini digunakan?

Jawaban: Respon Peserta Didik sangat aktif dan antusias. Meskipun menggunakan metode ceramah, pembelajaran didukung dengan media visual seperti PowerPoint, poster infografis, dan video YouTube.

4. Apakah Peserta Didik cenderung aktif atau pasif dalam pembelajaran sejarah?

Jawaban: Peserta Didik cenderung aktif, terutama terlihat dari keterlibatan mereka dalam bertanya dan mengikuti pembelajaran dengan antusias.

5. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar Peserta Didik terhadap sejarah?

Jawaban: Minat belajar dapat menurun akibat penyalahgunaan teknologi seperti AI atau ChatGPT yang membuat Peserta Didik cenderung instan. Sebaliknya, minat meningkat ketika mereka dilibatkan dalam pembuatan produk kreatif seperti poster, infografis, atau PowerPoint menggunakan template dari Canva atau Google.

6. Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah mampu meningkatkan minat belajar Peserta Didik?

Jawaban: Ya, kombinasi metode ceramah dengan media visual terbukti mampu meningkatkan antusiasme Peserta Didik, terutama pada materi yang bersifat heroik seperti peristiwa proklamasi dan kisah pahlawan.

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran sejarah?

Jawaban: Penggunaan media YouTube sangat efektif karena membantu Peserta Didik memahami materi secara lebih konkret melalui audio visual.

8. Menurut Bapak, pada bagian materi pendudukan Jepang manakah pembahasan mengenai K.H. Zainal Mustofa paling tepat untuk diintegrasikan?

Jawaban: Pembahasan mengenai K.H. Zainal Mustofa paling tepat diintegrasikan pada materi bentuk-bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang. Hal ini karena perjuangan K.H. Zainal Mustofa merupakan salah satu bentuk perlawanan terhadap kebijakan Jepang, khususnya penolakan terhadap praktik seikerei dan berbagai bentuk penindasan yang dilakukan pada masa pendudukan Jepang.

9. Apa kelebihan media video dibandingkan metode konvensional dalam menarik minat belajar Peserta Didik?

Jawaban: Media video memiliki kelebihan berupa kombinasi gambar dan suara yang memudahkan pemahaman. Guru juga lebih terbantu karena cukup memberikan penekanan dan merangkum materi.

10. Apakah peningkatan minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman materi sejarah?

Jawaban: Sangat berpengaruh. Peserta Didik yang memiliki minat tinggi cenderung lebih siap dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, meskipun evaluasi tetap menekankan aspek hafalan seperti waktu, tokoh, dan tempat.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Identitas Informan

Nama : Wulan Sopia

Kelas : XI AKL 3

Tanggal Wawancara: 4 Mei 2026

1. Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah? Mengapa?

Jawaban: Lumayan suka, apalagi kalau materinya tentang perang zaman Belanda, soalnya lebih seru dan gampang kebayang.

2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran sejarah di kelas?

Jawaban: Lumayan senang, apalagi kalau gurunya ngajarnya seru dan interaktif, jadi nggak ngebosenin.

3. Menurutmu, apakah pelajaran sejarah menarik atau membosankan?

Jawaban: Bisa jadi menarik, tapi kadang juga bisa ngebosenin kalau cuma dijelasin terus tanpa variasi.

4. Apakah kamu tertarik mempelajari sejarah lebih dalam di luar kelas?

Jawaban: Tergantung materinya, kalau menarik biasanya jadi pengen tahu lebih dalam.

5. Bagian apa dari pelajaran sejarah yang paling kamu sukai?

Jawaban: Paling suka bagian tentang peperangan, terutama zaman penjajahan Belanda.

6. Apa yang membuat kamu kurang tertarik belajar sejarah?

Jawaban: Kalau kebanyakan baca atau hafalan terus, jadi kurang semangat.

7. Bagaimana metode mengajar guru selama ini?

Jawaban: Biasanya pakai ceramah, tapi kadang juga pakai media kayak PowerPoint atau video.

8. Apakah penggunaan video YouTube dapat membuat pembelajaran lebih menarik?

Jawaban: Iya, lebih menarik karena ada gambar dan suara, jadi lebih gampang ngerti.

9. Jika pembelajaran menggunakan video, apakah kamu lebih fokus?

Jawaban: Iya, biasanya jadi lebih fokus, tapi tergantung juga kondisi sekitar.

10. Apakah minat belajar mempengaruhi pemahamanmu terhadap materi sejarah?

Jawaban: Iya, kalau lagi minat biasanya lebih gampang ngerti

Identitas Informan

Nama : Livia Pitri
 Kelas : XI AKL 3
 Jabatan/Status : Peserta Didik
 Tanggal Wawancara: 4 Mei 2026

1. Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah? Mengapa?

Jawaban: Kurang suka, soalnya kebanyakan ngebahas masa lalu dan banyak hafalan, jadi agak males.

2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran sejarah di kelas?

Jawaban: Kadang ngerasa bosan, apalagi kalau pelajarannya lama dan kurang menarik.

3. Menurutmu, apakah pelajaran sejarah menarik atau membosankan?

Jawaban: Lebih sering ngebosenin, apalagi kalau cuma dijelasin terus.

4. Apakah kamu tertarik mempelajari sejarah lebih dalam di luar kelas?

Jawaban: Nggak terlalu tertarik, kecuali kalau materinya memang lagi menarik.

5. Bagian apa dari pelajaran sejarah yang paling kamu sukai?

Jawaban: Paling cuma satu dua materi aja yang menarik, nggak semuanya.

6. Apa yang membuat kamu kurang tertarik belajar sejarah?

Jawaban: Karena terlalu banyak hafalan, materinya juga kadang terasa nggak nyambung sama kehidupan sekarang, jadi susah dipahami.

7. Bagaimana metode mengajar guru selama ini?

Jawaban: Lebih sering ceramah dan pakai buku, jadi kadang terasa monoton.

8. Apakah penggunaan video YouTube dapat membuat pembelajaran lebih menarik?

Jawaban: Iya, lebih menarik karena bisa lihat langsung visualnya, jadi lebih kebayang.

9. Jika pembelajaran menggunakan video, apakah kamu lebih fokus?

Jawaban: Iya, biasanya lebih fokus dan lebih gampang ngerti dibanding cuma baca.

10. Apakah minat belajar mempengaruhi pemahamanmu terhadap materi sejarah?

Jawaban: Iya, kalau nggak minat jadi susah ngerti, tapi kalau tertarik biasanya lebih gampang masuk

Lampiran 3 Daftar Narasumber

Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan/Peran	Instansi/Lembaga	Tanggal Wawancara
1.	H. Zaenal Mutaqin S.Pd., M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	SMKN Kadipaten	25 April 2026
2.	Muhamad Iqbal Musarif, S. Pd	Guru Sejarah	SMKN Kadipaten	28 April 2026
3.	Wulan Sopia	Peserta Didik	Kelas XI AKL 3 SMKN Kadipaten	4 Mei 2026
4.	Livia Pitri	Peserta Didik	Kelas XI AKL 3 SMKN Kadipaten	4 Mei 2026

Lampiran 4 Daftar Informan

No	Kode Narasumber	Nama Peserta Didik
1	P1	Livia Pitri
2	P2	Wulan Sopia
3	P3	Nisa Kamelia
4	P4	Nurul Auliya Yusuf
5	P5	Rina
6	P6	Ruhmiati Avivi
7	P7	Silvia Sahara
8	P8	Siti Novia
9	P9	Sri Putri Rahmadani
10	P10	Fitri Octaviani
11	P11	Jihan Aulia Wahyuni
12	P12	Lira Nur Fatiha
13	P13	Chika Fitriani
14	P14	Dewi Damayanti
15	P15	Dinda Novaira Indah Azzahra

Lampiran 5 Dokumentasi

Dokumentasi

Potret Penyerahan Surat Izin Peneliti



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Wawancara dengan Waka Kurikulum



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Wawancara dengan Guru



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Wawancara Pra Penelitian



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Kegiatan Pembelajaran



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

PotretKegiatan Pembelajaran



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Kegiatan Pembelajaran



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Kegiatan Pembelajaran



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Bersama dengan Peserta Didik



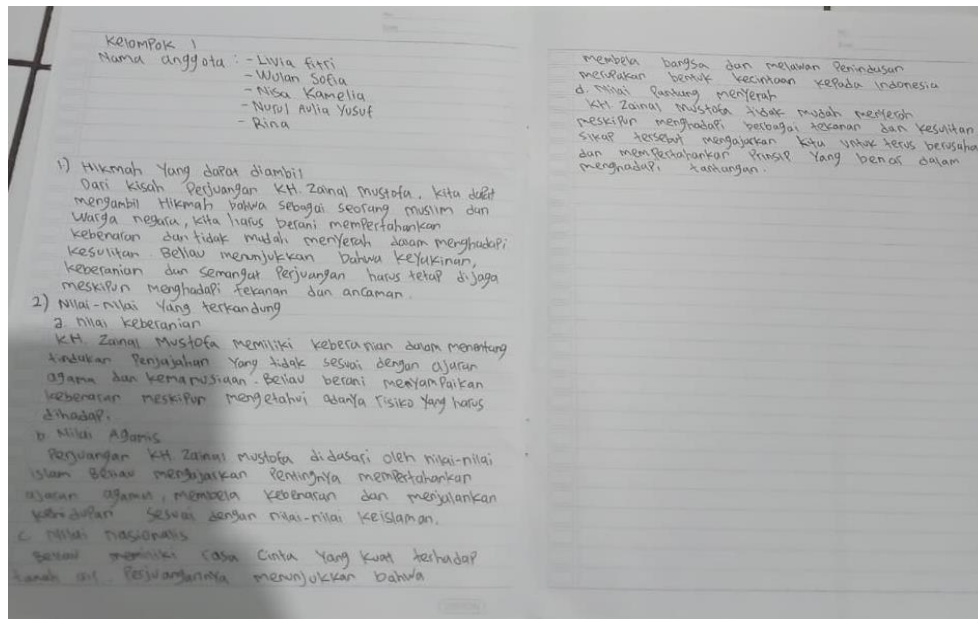
(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Lembar Soal Pretest Posttest

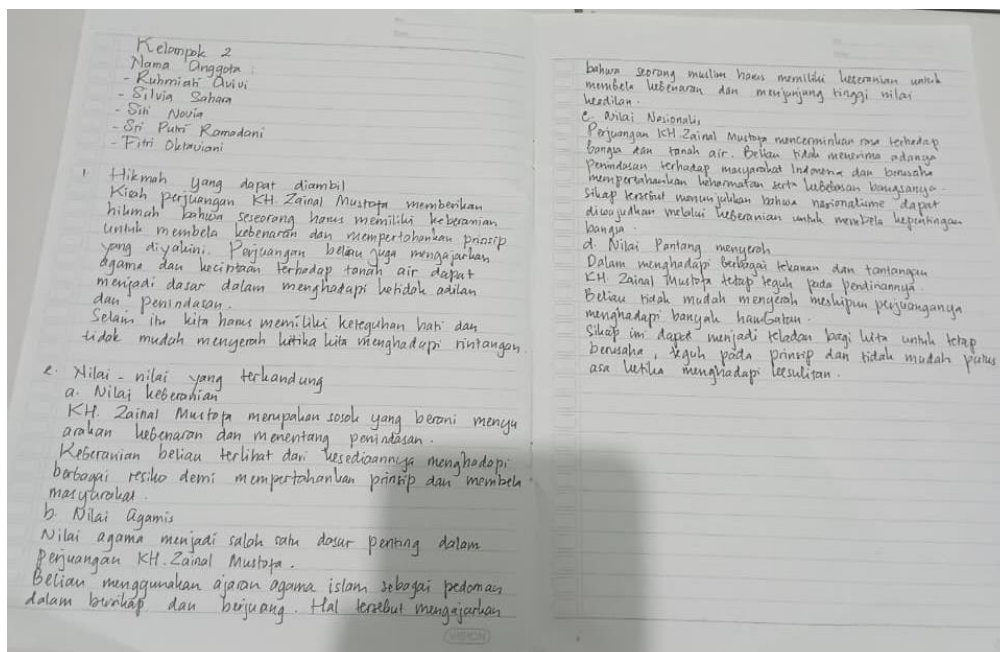
1. Peran K.H. Zainal Mustofa dalam sejarah perjuangan Indonesia terutama adalah sebagai...
 - A. Tokoh pergerakan nasional di bidang ekonomi
 - B. Ulama yang memimpin perlawanan terhadap penjajah
 - C. Diplomat dalam perundingan kemerdekaan
 - D. Pemimpin organisasi modern
2. Latar belakang utama perlawanan K.H. Zainal Mustofa terhadap Jepang adalah...
 - A. Persaingan kekuasaan lokal
 - B. Kebijakan Jepang yang merugikan rakyat dan bertentangan dengan ajaran agama
 - C. Ambisi memperluas wilayah pesantren
 - D. Tekanan dari pihak Belanda
3. Pesantren Sukamanah memiliki peran penting dalam perjuangan karena...
 - A. Menjadi pusat perdagangan masyarakat
 - B. Menjadi basis pendidikan sekaligus perlawanan
 - C. Digunakan sebagai tempat persembunyian penjajah
 - D. Berfungsi sebagai pusat pemerintahan
4. Perlawanan K.H. Zainal Mustofa terhadap Jepang menunjukkan bahwa...
 - A. Seluruh rakyat mendukung Jepang
 - B. Tidak ada penolakan terhadap kebijakan Jepang
 - C. Ulama memiliki peran strategis dalam perjuangan
 - D. Perjuangan hanya dilakukan oleh tentara
5. Peristiwa perlawanan di Sukamanah terjadi pada masa...
 - A. Penjajahan Belanda awal
 - B. Pendudukan Jepang
 - C. Masa kemerdekaan
 - D. Orde Baru
6. Nilai utama yang dapat diambil dari perjuangan K.H. Zainal Mustofa adalah...
 - A. Individualisme
 - B. Ketergantungan
 - C. Keberanian dan keteguhan prinsip
 - D. Kepentingan pribadi
7. Dalam kajian sejarah, peristiwa perlawanan Sukamanah dapat dikategorikan sebagai...
 - A. Konflik internal masyarakat
 - B. Perlawanan terhadap penjajahan
 - C. Revolusi industri
 - D. Perubahan sosial budaya
8. Penolakan K.H. Zainal Mustofa terhadap praktik *seikerei* dapat dianalisis sebagai bentuk...
 - A. Penolakan terhadap budaya asing semata
 - B. Upaya mempertahankan kekuasaan pesantren
 - C. Perlawanan ideologis karena bertentangan dengan keyakinan agama
 - D. Strategi politik untuk mendapatkan dukungan rakyat
9. Jika dikaji dari kondisi sosial masyarakat, kebijakan Jepang seperti kerja paksa (*romusha*) dan penyerahan hasil bumi menyebabkan...
 - A. Stabilitas ekonomi masyarakat meningkat
 - B. Terjadinya kemajuan industri lokal
 - C. Penderitaan rakyat yang memicu munculnya perlawanan
 - D. Hubungan harmonis antara rakyat dan pemerintah Jepang
10. Perintah Jepang yang mewajibkan penghormatan kepada Kaisar serta kepatuhan mutlak menunjukkan bahwa pemerintahan Jepang bersifat...
 - A. Demokratis dan terbuka
 - B. Otoriter dan menuntut loyalitas penuh
 - C. Liberal dan bebas
 - D. Netral terhadap kehidupan beragama

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

Dokumentasi Jawaban Kelompok



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

Lembar Jawaban Pretest

No. _____
Date: _____

Nama: Wulan Sopia
Kelas: XI - AKL 3
Soal Pretest

☐ 1. B.	☐ 6. C
☐ 2. B.	☐ 7. B
☐ 3. B	☐ 8. B
☐ 4. C	☐ 9. A
☐ 5. B	☐ 10. D
☒ X	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

05/ 2026
mei
Selasa

No. _____
Date: _____

Nama: Rahmi Diah Siti Nurhajjah
Kelas: XI AKL 3
Soal Pretest

☐ 1.	B
☐ 2.	B
☐ 3.	B
☐ 4.	C
☐ 5.	B
☐ 6.	C
☐ 7.	B
☐ 8.	C
☐ 9.	C
☐ 10.	B

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

☐ Nama: Ruhmiah Aulvi
☐ Kelas: XI AKL 3
☐ Latihan pretest
☐ 1. B. ulama yang memimpin pertawanan terhadap penjajah
☐ 2. B.
☐ 3. B.
☐ 4. C.
☐ 5. B.
☐ 6. C.
☐ 7. b
☐ 8. C.
☐ 9. C.
☐ 10. B-B.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

Lembar Jawaban Posttest

Selasa, 5 Mei 2026
☐ Nama: Livia Pitti
☐ Kelas: XI AKL 3
☐ Mapel: Sejarah
☐ Posttest
☐ 1. B 6. B
☐ 2. B 7. B
☐ 3. B 8. C
☐ 4. C 9. C
☐ 5. B 10. B

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

05 / 2026
mei
Selasa

No. _____
Date: _____

☐	Nama : Rahmi Diah Siti Murhajizah
☐	Kelas : XI AKL 3
☐	
☐	Posttest
☐	
1.	B
2.	B
3.	B
4.	C
5.	B
6.	C
7.	B
8.	C
9.	C
10.	B
☐	
☐	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Gerbang Sekolah



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Sekolah SMKN KADIPATEN



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Area lapangan



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Ruang Guru



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Ruang Perpustakaan



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Ruang UKS



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Ruang TKR



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Ruang TU



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Kegiatan Sekolah



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Potret Kegiatan Sekolah



(Sumber :Dokumentasi Pribadi 2026)

Lampiran 6 Surat-surat

1. Surat Izin Penelitian ke SMKN Kadipaten

		UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat Website : https://fkp.unigal.ac.id/ Email : fkp.sk@unigal.ac.id
Nomor	: 474 /21/SP/KM/DI/IV/2026 Ciamis, 15 April 2025.	
Perihal	: Ijin Penelitian	
Kepada	Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri Kadipaten Tasikmalaya.	
Di Tempat		
Dengan Hormat,		
	Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :	
Nama	: Hilman Januar	
NIM	: 2105220024	
Program Studi	: Pendidikan Sejarah	
Tingkat/Semester	: IV/VIII	
	Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : PEMANFAATAN MEDIA VIDEO YOUTUBE K.H. ZAINAL MUSTOFA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X SMKN KADIPATEN KABUPATEN TASIKMALAYA.	
	Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.	
	Hormat Kami, Pl. Wakil Dekan I  Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd. NIK. 01.3112770251	
Tembusan	1. Prodi di FKIP UNIGAL 2. Panitia DBS 3. Arsip	

2. Surat Balasan



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
SMK NEGERI KADIPATEN
Jalan : Raya Perjuangan Ds. Pamoyanan Nomor : 1 Telepon : (0265) 7545161
Faks. : (0265) 7545161 Website : www.smknkadipatentasik.sch.id
E-mail: smkn_kadipaten@yahoo.co.id / smknegerikadipaten@gmail.com
Tasikmalaya - 46157

Tasikmalaya, 24 April 2026

Nomor : 0945/TU.01.02/SMKNKDPTN
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Balasan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Wakil Dekan I FKIP
Universitas Galuh
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat,

Membalas surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh nomor : 474/21/SP/KM/DI/IV/2026 pada tanggal 15 April 2026 perihal Ijin Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh atas nama Hilman Januar, pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar di SMKN Kadipaten. Adapun untuk teknis pengaturan jadwal dan pelaksanaan kegiatan tersebut, silakan berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yaitu Bapak H. Zenal Mutaqin, S.Pd., M.M.Pd.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

KEPALA SEKOLAH

KOKO ABDUL KODIR, S. Pd., M.Eng
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19680315 200212 1 008

Tembusan :
1. Arsip

3. SK Bimbingan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 042/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Nomor: 032/21/SP/AK/II/2026 Tanggal 23 Februari 2026 perihal Usulan Penerbitan SK Bimbingan Skripsi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : Hilman Januar
- NPM : 2105220024
- Prodi : Pendidikan Sejarah
- Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Video Youtube K.H. Zainal Mustofa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X SMKN Kadipaten
- Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : Dr. H. Yat Rospia B, M.Si.
- Pembimbing II : Sudarto, M.Pd.
- Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Januari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;



Ditetapkan di : Ciamis
 Pada tanggal : 24 Februari 2026
 Mengetahui Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
 NIK. 3112770457

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Hilman Januar
 Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 9 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 NIM : 2105220024
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Alamat Rumah : Kp. Pamoyanan, RT 02 RW 01, Kecamatan Kadipaten,
 Kabupaten Tasikmalaya
 Kontak : 089637920408
 Email : hilmajanuar57@gmail.com
 Nama Ibu : Aan Hasanah
 Nama Bapa : Tatan Karso
 Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Video Youtube K.H Zaenal
 Mustofa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI AKL 3
 SMKN Kadipaten Kabupaten Tasikmalayaa